# PENATARAN DAN WORKSHOP KESENIAN UNTUK GURU-GURU SD KECAMATAN KOTO TANGAH KOTAMADYA PADANG

## LAPORAN KEGIATAN
## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL : Juni '98
SUMBER / HARGA : H /
KOLEKSI : K
NO. INVENTARIS : 1041/K/98-p1/1
KLASIFIKASI : 372.804 4 Sya p.i

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Oleh

Dra. Idawati Syarif dkk

Dilaksanakan Dengan Biaya SPP Tahun Anggaran 1997/1998

Jurusan Pendidikan Sendratasik FPBS IKIP Padang

1998

Nomor : / K. 12.3/PM//1997

Tanggal : 10 November 1997

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**IKIP PADANG**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

# PENATARAN DAN WORKSHOP KESENIAN UNTUK GURU-GURU SD KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA MADYA PADANG

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
TELAH TERDAFTAR

JUDUL :
PENGARANG :
JENIS :
NOMOR :
TANGGAL :

KEPALA,

Oleh

Dra. Idawati Syarif dkk

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Dilaksanakan Dengan Biaya SPP Tahun Anggaran 1997/1998

Jurusan Pendidikan Sendratasik FPBS IKIP Padang

1998

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

IKIP PADANG

# RINGKASAN

JUDUL : PENATARAN DAN WORKSHOP KESENIAN UNTUK GURU-GURU SD KECAMATAN KOTO TANGAH KOTAMADYA PADANG.

PELAKSANA : Dra. Idawati Syarif dkk.


Pengajaran kesenian di Sekolah Dasar selalu mengalami kendala antara lain guru selalu mengganti jam tersebut dengan jam mata pelajaran lain. Guru yang mengajarkan mata pelajaran di SD adalah guru kelas penyebabnya ialah latar belakang pendidikan tidak relevan dan mata pelajaran kesenian dianggap bukan mata pelajaran wajib.

Untuk mengatasi hal tersebut diupayakan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang sasaran guru-guru Sekolah Dasar Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan : (a) Keterampilan guru merancang program dan memilih materi ajar kesenian di Sekolah Dasar, (b) Meningkatkan keterampilan guru memimpin lagu wajib. (c) Meningkatkan keterampilan guru untuk melatih drama di Sekolah Dasar.

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru SD se-Kecamatan Koto Tangah dengan jumlah peserta 25 orang, mewakili 59 Sekolah Dasar.

Metode yang digunakan adalah ceramah tanya jawab, demonstrasi.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini (a) guru telah mampu merancang dan memiliki materi dengan baik, (b) guru



MILIK UPT PENERBITAN
IKIP PADANG

telah mampu memimpin lagu dengan benar, (c) guru telah mampu melatih drama dengan baik.

Motivasi guru mengikuti kegiatan meningkat karena kegiatan ini sangat besar manfaatnya dan diharapkan kegiatan ini dapat diadakan secara berkala sebulan sekali secara kontiniu.

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut mengandung arti bahwa peranan suatu perguruan tinggi dapat diukur dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu bentuk interaksi yang dilakukan oleh perguruan tinggi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat oleh pendidikan tinggi merupakan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Sumatera Barat merupakan bagian wilayah Indonesia berusaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan melibatkan semua pihak dalam menggerakkan pembangunan. Dalam kegiatan ini IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang diwakili oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) berkewajiban melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh IKIP Padang adalah : pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pengembangan wilayah kaji tindak, Kuliah Kerja Nyata (KKN/KKU), penerapan teknologi tepat guna serta program vucer.

Semua bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ini merupakan bukti kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas masyarakat. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus yang dilakukan oleh staf pengajar ini, mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini. Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta diterima sebagai amal saleh di sisi-Nya. Amin.

Padang, Pebruari 1998

Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain
NIP. 130252716

# I. PENDAHULUAN

## A. Analisis Situasi

Kecamatan Koto Tangah adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kota Padang. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 23.225 hektar. Kecamatan Koto Tangah berbatasan sebelah Utara dengan Kecamatan Batang Anai, Selatan dengan Kecamatan Padang Utara, Barat dengan Samudera Indonesia Timur dengan Kecamatan Kuranji. Kecamatan ini terdiri 24 Kelurahan dengan jumlah penduduk 87.345 jiwa (Data 1997/1998). Mata pencaharian penduduk sebagian besar bertani, bekerja sebagai pegawai negeri, serta sebagai nelayan.

Melihat kondisi di atas, apalagi masih terdapat kelurahan yang tertinggal, dapat disimpulkan bahwa kecamatan ini perlu ditinggalkan dan dibina potensinya, terutama sumber daya manusianya. Kenapa demikian? karena sumber daya manusia merupakan modal dasar pembangunan, yang akan menggerakkan berbagai aspek kehidupan, baik secara fisik maupun non fisik, seperti aspek sosial, budaya, ekonomi, politik dan lain-lain. Dengan demikian program Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang kini tengah digalakkan pemerintah, akan dapat terlaksana, apabila potensi sumber daya manusia tersebut dapat digarap secara optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu aspek peningkatan sumber daya manusia yang melekat langsung dengan kehidupan warga negara atau penduduk adalah pendidikan. Pendidikan dapat meningkatkan cara berpikir dan

pola hidup seseorang maupun masyarakat dalam mencapai kesejahteraannya. UU No.2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bab 2, pasal 4) secara tegas menyatakan bahwa:

> ..." Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan..."

Dari kutipan di atas terlihat bahwa di samping mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan pendidikan nasional juga mencakup manusia yang beriman dan bertaqwa serta berbudi luhur.

Budi pekerti luhur tidak hanya dicapai melalui pendidikan , tetapi juga melalui kebudayaan. Kebudayaan mampu membentuk budi pekerti yang luhur serta perilaku yang halus, karena manusia yang berbudaya adalah manusia yang tahu dengan budi dan daya serta cipta dan karsa. Kebudayaan mencakup kesenian, sehingga kita selalu melihat bahwa isi kebudayaan yang dilakukan duta bangsa di luar negeri selalu identik dengan misi kesenian.

Pembinaan dan pengembangan kesenian, sebagai salah satu aset budaya, yang di dalamnya antara lain, terdapat unsur seni drama, seni tari, seni musik, perlu terus dilakukan. Sasaran pembinaan dan pengembangan kesenian dapat merujuk langsung pada penggalian unsur, bentuk budaya yang terpendam, melestarikan, mengidentifikasikan pola-pola serta bentuk kesenian yang ada dimasyarakat.

Pembinan dan pengembangan kesenian tidak luput dari aspek manusianya. Sumberdaya manusia yang berperan terhadap pengembangan kesenian adalah seniman, para pecinta seni, kritikus dan tokoh seni, serta guru kesenian. Guru kesenian memiliki andil dan tanggung jawab terhadap pembinaan dan pengembangan kesenian di sekolah. Tentu saja, tahap awal pembinaan tersebut terletak pada jenjang pendidikan yang paling awal, yaitu sekolah dasar.

Dengan demikian, guru sekolah dasar memiliki peluang yang besar terhadap anak didiknya dalam menyampaikan materi kesenian. Sasaran penyajian materi kesenian tidak hanya untuk kepentingan kurikuler, tetapi juga untuk memperhalus perasaan, sikap dan akal budi anak didik. Namun bagai manakah kondisi guru sekolah dasar tersebut?. Sejauh manakah kesiapan mereka dalam menyampaikan materi ajar, khususnya materi kesenian, terhadap anak didik mereka?.

Dari survai yang penulis lakukan terhadap beberapa orang guru SD di Kecamatan Koto Tangah (tanggal 19 Februari 1998), terlihat fenomena berikut: (a) seluruh bidang studi yang ada di SD dipegang oleh guru kelas, (b) latar belakang guru tersebut bukanlah dari bidang kesenian. Konsekuensinya, bidang studi kesenian selalu diabaikan, dengan alasan bidang studi ini bukanlah bidang studi wajib, seperti layaknya bidang studi bahasa Indonesia, Agama, PMP, dan lain-lain. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru-guru lebih senang mengalihkan pelajaran ini ke

pelajaran lain, seperti bahasa Indonesia atau Agama dari pada Kesenian.

Konsekuensi lainya adalah karena para guru tidak memiliki latar belakang pendidikan seni, maka mereka merasa kurang mampu mengajar pelajaran kesenian secara tuntas kepada anak didiknya. Ini sangat beralasan mengingat para guru SD tersebut sebagian besar berasal dari SPG dan SGB, yang sama sekali tidak memperoleh bekal pengetahuan kesenian secara memadai. Dengan demikiam, terlihat bahwa pembelajaran kesenian di Sekolah Dasar Kecamatan Koto Tangah, belum sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai:" Penataran dan Workshop Kesenian Untuk Guru-guru SD Sekecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang" perlu dilakukan mengingat alasan-alasan yang dikemukakan di atas.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan di atas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut: Apa penyebab kekurang mampuan guru-guru SD dalam menyampaikan pembelajaran kesenian di sekolah dasar?. Bagaimanakah kondisi proses belajar mengajar kesenian di sekolah dasar Kecamatan Koto Tangah?, Apakah sarana belajar kesenian di sekolah dasar Kecamatan Koto Tangah kurang memadai?. Sejauhmanakah kesiapan guru-guru SD memberikan pembelajaran kesenian di sekolah dasar Kecamatan Koto Tangah ? Bagaimanakah teknik penilaian yang


MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP

dilakukan guru-guru SD tersebut terhadap prestasi belajar anak didik? Apakah pembelajaran kesenian tersebut sudah mencakup seni drama, tari, dan musik?.

Masih banyak lagi pertanyaan yang dapat diajukan untuk mengidentifikasi masalah sesuai dengan topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Namun, karena keterbatasan waktu,tenaga, dan dana, kegiatan ini tidak akan menjangkau keseluruhan masalah yang dipertanyakan di atas. Masalah yang akan diungkapkan di dalam kegiatan ini dirumuskan pada beberapa butir berikut, yaitu:

a. Sejauhmana kemampuan guru SD tersebut dalam merancang program dan memiliki materi ajar kesenian di sekolah dasar ?
b. Apakah guru SD tersebut mampu menjadi pelatih tari di sekolah dasar dengan baik?
c. Apakah guru SD tersebut mampu menjadi pelatih musik di sekolah dasar dengan baik?
d. Apakah guru SD tersebut mampu menjadi pelatih drama di sekolah dasar dengan baik?

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Permasalahan di atas perlu dikaji serta dipertimbangkan lebih mendalam untuk dicarikan jalan keluarnya. Seorang guru kesenian dituntut tidak hanya mampu mengajar dengan baik, tetapi juga harus memiliki pengalaman berkesenian yang matang dan berwawasan luas terhadap kesenian.

## II. TUJUAN DAN MANFAAT

### A. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan guru SD dalam memilih materi ajar kesenian di sekolah dasar.
2. Meningkatkan keterampilan guru melatih tari sesuai dengan usia anak.
3. Melatih keterampilan guru meminpin lagu-lagu wajib.
4. Meningkatkan keterampilan guru melatih murid SD memin-pin lagu wajib.
5. Meningkatkan keterampilan guru memilih materi drama dan melatih murid SD bermain drama.

### B. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan setelah selesainya kegiatan penataran dan workshop ini adalah:

1. Guru SD mampu merancang program dan memilih materi ajar kesenian di SD.
2. Guru SD mampu melatih tari sesuai dengan usia anak.
3. Guru mampu memimpin lagu-lagu wajib dengan baik dan benar.
4. Guru mampu melatih murid-murid SD memimpin lagu-lagu wajib dengan baik dan benar.
5. Guru mampu melatih murid-murid SD bermain drama.



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

## III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Pengajaran kesenmian di sekolah dasar mencakup seni musik, tari dan drama. Mata pelajaran kesenian menuntut kompetensi guru tidak hanya aspek kognitif tetapi juga aspek psikomotor dan apektif. Tujuan pengajaran kesenian di samping trampil bernyanyi maupun menari serta drama, juga bertujuan memupuk apresiasi seni para peserta didik.

Guru di sekolah dasar dituntut mampu mengajarkan semua mata pelajaran kecuali olah raga dan agama. Dengan demikian guru kelas diharapkan menguasai berbagai mata pelajaran pada kelas yang dipercayakan kepadanya.

Guru kelas ternayata memiliki bekal yang minim dalam mata pelajaran kesenian kegiatan belajar kesenian di sekolah dasar selalu berubah wujud menjadi pelajaran Matematika atau Bahasa Indonesia dan sebagainya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kopentensi guru terhadap pelajaran kesenian dengan memberikan bekal kepada guru-guru sekolah dasar tentang perencanaan pengajaran kesenian secara menyeluruh, teori dan praktek pengajaran tari, musik dan drama.

Sasarannya adalah agar guru-guru mampu memilih materi tari dan mengajarkannya, mampu memimpin lagu dengan baik dan benar serta mampu mengajarkan drama baik secara teori maupun praktek.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

## IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 1998. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap:

1. Tahap persiapan
   a. Pengurusan surat izin dari Kepala Kantor Departemen dan Kebudayaan.
   b. Penetapan jadual. Jadual disepakati bersama antara pelaksana kegiatan dengan Kakandepdikbud Kecamatan.
   c. Persiapan materi dan sarana kegiatan. Dalam bentuk persiapan materi ajar, transparan, tape recorder, alat musik, ruang kelas serta kebutuhan konsumsi pelaksana dan peserta.
   d. Pelaksana kegaiatan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 5 Mei 1998. Kegiatan ini dimulai pada jam 8.00 dan berkahir pada jam 18.00.
   e. Jadual kegiatan. Jadual kegiatan keterampilan guru-guru SD dalam pengajaran kesenian di Kecamatan Koto Tangah ini, secara rinci adalah sebagai berikut:

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

| JAM | : KEGIATAN | : PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|
| 8.30-9.00 | Pendaftaran Peserta | Panitia |
| 9.00-9.10 | Pembukaan | Protokol |
| 9.10-9.30 | Sambutan | Kakandepdikbudcam |
| 9.30-9.45 | Sambutan | Ketua Jurusan |
| 9.45-10.00 | Istirahat/kudapan | Panitia |
| 10.00-11.30 | Ceramah dan diskusi drama, tari dan musik | Drs. Syahrul. R. M.Pd |
| 11.30-12.30 | Workshop musik (memimpin lagu) | Drs. Ardipal |
| 12.30-14.00 | Istirahat/sholat | Panitia |
| 14.00-15.30 | Workshop musik | Drs. Esy Maestro |
| 15.30-17.00 | Workshop musik | Drs. Syahrel |
| 17.00-17.30 | Evaluasi/penampilan | Panitia |
| 17.30-18.00 | Penutupan | Panitia |

2. Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang. Masing-masing sekolah mengirimkan 1 (satu) orang guru, sehingga jumlah peserta seluruhnya 25 orang. Persyaratan utama peserta belum pernah mengikuti kegiatan sejenis. Guru-guru yang masa tugasnya dalam rentang 1 hingga 5 tahun.

PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

3. Metoda Yang Digunakan

Metoda yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah.

a. Ceramah, metoda ini digunakan untuk menyampaikan materi pengajaran kesenian mulai dari materi serta penyampaian materi drama. tari dan musik.

b. Tanya Jawab, metoda ini berfungsi untuk meninjau kembali pemahaman peserta terhadap materi yang telah disajikan.

c. Metoda Percontohan, metoda ini diberikan ketika workshop berlangsung. Workshop ini berkaiatan dengan drama, tari dan musik terutama latihan memimpin lagu-lagu wajib.

d. Metoda Demontrasi, metoda ini diberikan ketika instruktur memperlihatkan contoh-contoh gerak tari, memimpin lagu dan bermain drama.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

# V. HASIL KEGIATAN

## A. Pencapaian Tujuan

Seperti telah dipaparkan terdahulu kegiatan ini bertujuan:

1. Meningkatkan keterampilan guru dalam merancang program dan memilih materi ajar di sekolah dasar.
2. Meningkatkan keterampilan guru dalam melatih tari sesuai dengan usia anak.
3. Melatih keterampilan guru memimpin lagu dengan baik dan benar.
4. Meningkatkan keterampilan guru melatih murid memimpin lagu dengan baik dan benar.
5. Meningkatkan keterampilan guru melatih murid bermain drama.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap peserta pada akhir kegiatan terlihat bahwa tujuan telah tercapai dengan baik.

Para peserta telah mampu memilih gerak sesuai dengan usia anak, yang ditekankan pada gerak tari baik secara individual maupun kelompok. Demikian pula dengan keterampilan guru memimpin lagu, guru telah mampu memimpin lagu dengan baik dan mengajarkan kepada murid.

Dalam seni drama peserta telah mampu mengucapkan dialog, ekspresi/mimik, gerak gerik, tehnik pengucapan (diksi, intonasi dsb) dengan benar.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

## B. Pencapaian Sasaran

Untuk melihat pencapaian sasaran pada kegaiatan yang bersifat pendidikan pada masyarakat dapat diukur dari kepuasan, keterampilan maupun motivasi dari para peserta. Kegiatan ini dapat dianggap telah mencapai sasaran terbukti dengan tingginya semangat peserta untuk mengikuti kegiatan selanjutnya. Para peserta merasa puas dan mengharapkan kegaiatan ini dapat dilakukan secara berkala.

## C. Pencapaian Manfaat

Manfaat kegiatan ini telah dikemukakan pada bagian terdahulu, semua manfaat seperti ang telah dipaparkan di atas telah tercapai dengan baik. Hal ini terlihat pada pemahaman serta penguasaan peserta terhadap apa yang telah diberikan.

Para peserta merasa telah mampu merancang program dan memilih materi sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing. Workshop tari, musik dan drama dirasakan sangat bermanfaat untuk diajarkan di sekolah.

## D. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan ini adalah:

1. Bantuan dana diperoleh dari IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian pada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.
2. Adanya peretujuan dari Kakandepdikbud Kota tangah sebagai pihak yang berwenang memberikan izin.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

3. Adanya motivasi yang tinggi dari peserta baik sebelum, selama dan setalah kegiatan berlangsung.
4. Adanya dukungan moral maupun pisik dari pihak sekolah tempat kegiatan dilaksanakan sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar.

E. Faktor Penghambat

1. Dana yang sangat terbatas sehingga sukar bagi pelaksana kegiatan untuk menambah materi dengan resiko menambah waktu (hari). Konsekwensinya juga menambah dana.
2. Tempat pelaksana kegiatan dirasakan kurang luas sehingga peserta harus puas melakukan kegiatan dengan tempat yang sangat kecil.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

2. Hendaknya pihaknya terkait dapat merekomendasikan tempat penyelenggaraan yang lebih luas, serta mengizinkan guru-guru mengikuti lebih lama dari yang sudah dilakukan, misalnya 4 (empat) hari berturut-turut dengan menyediakan tempat untuk menginap.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

1041/K/98-PO/U

372.844
Sya
PO

# DAFTAR PUSTAKA

Departemen P dan K 1993 Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang Sistem Pendd. Nasional, Jakarta, Balai Pustaka.

——— 1994 Kurikulum Sekolah Dasar 1994 Mata Pelajaran Kesenian, Jakarta, Balai Pustaka.

Udin dkk 1993 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, Padang, P3M.

Kantor Kecamatan Koto Tangah 1994 Survai tanggal 27 April 1994.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

LAMPIRAN

1. Daftar nama peserta guru-guru SD Kecamatan Koto Tangah.
2. Surat izin dari Kandcpdikbudcam Koto Tangah.
3. Daftar nama tim pelaksana kegiatan.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Lampiran 2

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTAMADYA PADANG
KANTOR KECAMATAN KOTO TANGAH
JALAN ADINEGORO NO. - GANTING TELP.480377

Nomor : 119/108.30.06/PM.1998. 13 APRIL 1998.

Lampiran : -.-

Perihal : U N D A N G A N.

Kepada

Yth. : Saudara Kepala SD.Negeri No.

.....

d i

Dengan hormat, menindak lanjuti surat Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat IKIP Padang tanggal 31 Maret 1998 No.56/K12.3 /PM.1998, bersama ini kami sampaikan pada Saudara bahwa Staf Pengajar IKIP Padang mengadakan kegiatan Pengamalan Ilmu yang berjudul :

PENATARAN DAN WORKSHOP KESENIAN UNTUK GURU-GURU SD. SE KECAMATAN KOTO TANGAH KOTAMADYA PADANG.

Maka untuk itu diminta Saudara mengirimkan 1 ( satu ) orang guru - kesenian Sekolah Saudara guna mengikuti yang dimaksud diatas pada:

H a r i / tanggal : S A B T U, 25 APRIL 1998.

P u k u l : 08.00 WIB. sampai Selesai.

T e m p a t di : SD. Negeri No.48 Ganting.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami aturkan terima kasih.

NB. :

Peserta harus membawa alat kesenian yang relevan untuk anak SD.

K E P A L A,

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTAMADYA KANTOR KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

HAMLI PANNA
NIP.130383205.

Tembusan Yth :

1. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang di Air Tawar.
2. Kepala Kandep Dikbud Kedya Padang di Padang.
3. Pengawas TK.SD. Ybs.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Lampiran 3

Tim Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat.

1. Nama : Dra. Idawati Syarif
   NIP : 130 526 489
   Pangkat Golongan: Lektor Madya/IIId
   Jabatan : Lektor Madya
   Pekerjaan : Dosen Sendratasik
   Bidang Keahlian : Sendratasik
2. Nama : Drs. Syahrul R. MP.d
   NIP : 131 534 101
   Pangkat Golongan: Lektor Madya/IIId
   Jabatan : Lektor Madya
   Pekerjaan : Dosen Sendratasik
   Bidang Keahlian : Sendratasik
3. Nama : Dra. Desfiarni
   NIP : 131 846 264
   Pangkat Golongan: Lektor Muda/IIIc
   Jabatan : Lektor Muda
   Pekerjaan : Dosen Sendratasik
   Bidang Keahlian : Sendratasik
4. Nama : Drs. Syahrel
   NIP : 130 989 333
   Pangkat Golongan: Lektor Muda/IIIc
   Jabatan : Lektor Muda
   Pekerjaan : Dosen Sendratasik
   Bidang Keahlian : Sendratasik

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG